

BAB IV

SIMPULAN dan SARAN

IV.1. Simpulan

Konten berita IMS merupakan konten yang soft. IMS tidak memberikan informasi yang tidak sesuai dengan ideologinya seperti hal-hal yang mengandung mistis, kriminal, atau kesedihan. Setiap rapat budgeting maupun brainstorming, penyatuan ide dan konsep harus sama. Jika tidak, hal ini akan mengacu pada jalannya program acara tersebut.

Penyajian berita hard news pada segmen sport menuntut penulis untuk mengerjakan hal tersebut dengan mengejar deadline waktu. Hal ini dikarenakan segmen sport berada pada segmen satu, sehingga segala macam jenis berita olahraga harus segera masuk paling lambat pukul 05.30 WIB. Segmen sport yang termasuk dalam hard news merupakan berita yang harus segera dilaporkan ditampilkan kepada pemirsa. Hal ini menuntut kinerja lebih disiplin dan tepat waktu.

Dari kegiatan penulis yang lebih fokus dalam produksi *hard news* yang disajikan secara audiovisual, maka penting untuk selalu diingat bahwa setiap pemirsa dapat dengan jeli melihat dan mendengar apapun yang sedang disiarkan. Sehingga banyak hal yang perlu diperhatikan baik dari persiapan pencarian berita, pengemasan, hingga penyajian. Penulis dituntut melaporkan berita sesuai dengan fakta yang terjadi dan tidak adanya opini yang ditambahkan. Penulisan berita dari penulis yang tidak sesuai dengan keinginan produser, harus siap untuk mengulang dan mengedit kembali naskah tersebut. Produser berhak menentukan bahwa informasi tersebut layak konsumsi atau tidak.

Proses produksi yang terdapat dalam segment sport sangatlah berbeda dengan program informasi lain. Ketika program informasi lain memakai tim liputan untuk mendukung proses produksi segmen sport, maka lain halnya

dengan yang dilakukan oleh IMS, IMS hanya melakukan re-run dari program lain seperti NET. 24 dan NET. 5 untuk mendukung tayangan IMS tersebut.

Pada intinya adalah bahwa program informasi IMS dengan program informasi lain memiliki persamaan dan perbedaan. IMS lebih mengutamakan *website* legal dalam memproduksi berita, dan lebih sering melakukan *re-run* program informasi lain. Sedangkan program informasi lain menggunakan tim liputan untuk memproduksi berita. Persamaannya adalah bahwa kedua program acara tersebut sama-sama memproduksi berita *sport* dalam waktu yang sama dan menyampaikan informasi kepada khalayaknya.

IV.2. Saran

Saran yang dapat penulis berikan bagi tempat pelaksanaan kerja praktek di *Indonesia Morning Show*, yakni:

- Perlu diperbanyak materi liputan langsung dilapangan sehingga pengambilan berita dari internet dan video dari *youtobe* dapat diminimalisir.
- NET TV. ada baiknya membeli hak siar bagi pertandingan olahraga terutama sepak bola, melihat fans sepak bola yang sangat banyak di Indonesia.
- NET. TV perlu melakukan siaran di daerah lain, tidak hanya terpusat di Jakarta saja.

Daftar Putaka

Kusumaningrat, 2009. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Morissan. 2011. *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Televisi dan Radio*. Jakarta: Kencana Media Group.

Budyatna, M. 2003. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Harahap, Machyudin Agung. 2013. *Kapitalisme Media: Ekonomi Politik Berita dan Diskursus Televisi*. Yogyakarta: Aura Pustaka.

SK, Ishadi. 2014. *Media dan Kekuasaan: Televisi di Hari-hari terakhir Presiden Soeharto*. Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara.

Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-dasar Produksi Televisi: Produksi Televisi, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sumber Online:

PT. NET MEDIATAMA INDONESIA. <http://netmedia.co.id/> diakses pada Sabtu, 2 September 2014.

Sumber lain:

Wawancara dengan Eksekutif Produser pada tanggal 4 Agustus 2014.